

**PENGARUH *BYSTANDER EFFECT* DAN *WHISTLEBLOWING* TERHADAP
TERJADINYA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya)**



Skripsi Oleh

CARISSA SABITHA MARWAN

01031281722088

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH BYSTANDER EFFECT DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP
TERJADINYA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya)”**

Disusun oleh:

Nama : Carissa Sabitha Marwan

NIM : 01031281722088

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 23 Agustus 2021

(Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.)

NIP. 195708281987031002

Tanggal

Anggota

: 17 Agustus 2021

(Efva Donata Ghozali, S.E. M.Si, Ak.)

NIP. 198610262015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *BYSTANDER EFFECT* DAN *WHISTLEBLOWING*
TERHADAP TERJADINYA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya)

Disusun Oleh :

Nama : Carissa Sabitha Marwan
NIM : 01031281722088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 November 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 10 November 2021

Ketua

Anggota

Anggota

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.
NIP. 195708281987031002

Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198610262015042002

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.
NIP. 197212152003122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

24/11/2021

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carissa Sabitha Marwan

NIM : 01031281722088

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH *BYSTANDER EFFECT* DAN *WHISTLEBLOWING*
TERHADAP TERJADINYA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya)”**

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.

Anggota : Efva Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Ujian : 10 November 2021

adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 15 November 2021

Yang membuat pernyataan,



Carissa Sabitha Marwan

NIM. 01031281722088

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Ketika memilih sebaiknya pertimbangkan apa yang harus kita relakan dibandingkan apa yang bisa kita dapatkan”

-Kim Suhyun

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Al-Insyirah: 5

“Well, I must endure the presence of a few caterpillars if I wish to become acquainted with the butterflies”

-Antoine de Saint-Exupéry

“It’s okay to shed the tears, but don’t you tear yourself”

-RM BTS

“It always seems impossible until it’s done”

-Nelson Mandela

“May the odds be ever in your favour”

-Suzanne Collins

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- **Allah Swt.**
- **Mama dan Papa**
- **Saudaraku, Tita dan Cinta**
- **Semua sahabat tersayang**
- **Teman-teman seperjuangan**
Akuntansi Indralaya 2017
- **Almamaterku Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Bystander Effect* dan *Whistleblowing* Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya)”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga berbagai kendala dapat teratasi dan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tak luput dari kekurangan serta keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 10 November 2021



Carissa Sabitha Marwan

NIM. 01031281722088

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa selama proses pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berpengaruh di kehidupan penulis. Sehingga penulis ingin menyampaikan rasa Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.** selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah dengan sepenuh hati dan sabar dalam memberikan bimbingan, arahan saran serta kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu **Efva Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak., CA.** selaku Dosen Pembimbing 2 dan Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, serta kritik dalam proses penyusunan skripsi maupun kehidupan perkuliahan saya.
6. Ibu **Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA.** selaku dosen penguji pada ujian semina proposal dan juga ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.** selaku dosen penguji pada ujian komprehensif yang telah

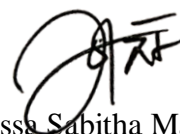
dengan sabar memberikan wejangan, motivasi, kritikan, dan masukan guna kebaikan skripsi.

7. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terkhusus dosen Jurusan Akuntansi. Terima kasih atas ketulusan Bapak/Ibu Dosen yang tak jemu membagikan ilmu dan teladan bagi para calon Akuntan Muda UNSRI.
8. Staf Administrasi Jurusan Akuntansi (**Kak Adi dan Mbak Novi**) dan Staf Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Kedua orang tua yang tercinta, Mama saya **Hartati** dan Papa saya **Joni Marwan**, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan agar penulis diberikan kemudahan dan kelancaran sehingga bisa sampai pada titik ini, selalu mendukung dengan sepenuh hati, memberikan bantuan baik secara material maupun non material, motivasi, semangat, cinta, dan kasih sayang yang tak terhingga agar penulis selalu memiliki semangat untuk menggapai semua cita-cita dan impian yang diinginkan.
10. Adik perempuanku, **Callista Azzahra Marwan** dan **Clarinda Azalya Marwan**. Terima kasih karena selalu ada untuk menemani dan mendukung penulis dengan cara uniknya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan di masa perkuliahan **Dewi Kristina, Ervina Kurnia Nadila, Fristyaini Salsabilla, Indah Chairunnisa, Krismonitia Tihurina, Nadya Aprillia, Namira Adhina Putri, Nisrina Mutia, Oktaviany**, dan **Vira Aprilia**. Terima kasih banyak atas kenangan dan kebersamaan yang telah kita ukir bersama dari awal hingga akhir masa

perkuliahan. Semoga kita senantiasa diberikan kemudahan untuk mencapai impian kita dan semangat untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

12. Teman-teman seperjuangan di **Sriwijaya Accounting Society (SAS)** Periode 2019-2020, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang tak ternilai harganya. Perkumpulan kita tiap *weekend* merupakan pelepas penat dari padatnya aktivitas perkuliahan. Sukses selalu untuk kita semua.
13. Teman-teman seperjuangan di **Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) FE UNSRI** Periode 2019-2020, terima kasih atas ilmu tentang kehidupan mulai dari disiplin, tanggung jawab, dan cara menghadapi orang. Semoga kita semua diberikan kesuksesan selalu.
14. Teman-teman seperjuangan ketika magang di **PT. Bhandha Ghara Reksa**, melalui kesempatan magang dari Forum Human Capital Indonesia (FHCI) penulis dapat bertemu **Ezra Nova** dan **Sintia Dwi Putri**. Terima kasih karena sudah menampung segala keluh kesah dalam penulisan skripsi ini.
15. Teman-teman semasa SMA hingga sekarang **Amirah Thifala, Anggie Maychia, Sherly Amerta, dan Vetrisyta Nita**. Terima kasih telah bersedia mendengarkan dan member dukungan mental bagi penulis. Semangat selalu untuk kita semua dalam menggapai cita-cita.
16. Teman-teman **Akuntansi Indralaya Angkatan 2017** yang telah menjadi teman seperjuangan dalam belajar serta menjalani masa perkuliahan ini.

Indralaya, 10 November 2021



Carissa Sabitha Marwan
NIM. 01031281722088

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Carissa Sabitha Marwan
NIM : 01031281722088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh *Bystander Effect* dan *Whistleblowing* Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 22 November 2021

Ketua

Anggota




Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.
NIP. 195708281987031002



Efva Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198610262015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *BYSTANDER EFFECT* DAN *WHISTLEBLOWING* TERHADAP TERJADINYA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya)

**Oleh:
Carissa Sabitha Marwan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *bystander effect* dan *whistleblowing* terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan ialah metode eksperimental dengan desain 2x2 faktorial. Populasi penelitian ini merupakan Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2017-2018. Dengan metode *purposive sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 140 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan berbentuk kuesioner dan kasus kepada responden penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *bystander effect* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *whistleblowing* serta interaksi antara *bystander effect* dengan *whistleblowing* tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini penting bagi mahasiswa untuk membuka pemahaman terkait *bystander effect* dan *whistleblowing* sehingga diharapkan nantinya saat mahasiswa terjun ke dunia kerja dapat memilih tindakan yang paling tepat. Bagi perguruan tinggi penelitian ini dapat menjadi referensi terkait penelitian sejenis dan dalam meminimalisir kecurangan yang terjadi pada akademik.

Kata Kunci: *Bystander Effect*, *Whistleblowing*, Kecurangan, dan Kecurangan Laporan Keuangan.

Ketua



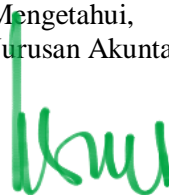
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.
NIP. 195708281987031002

Anggota



Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198610262015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

BYSTANDER EFFECT, WHISTLEBLOWING, AND THEIR RELATIONSHIP TO FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (Case Study on Undergraduate Accounting Students, Faculty of Economics, Sriwijaya University)

**By:
Carissa Sabitha Marwan**

This study was aimed to determine the influence of bystander effect and whistleblowing over the occurrence of fraudulent financial reporting. Research method that used is an experimentl method with 2x2 factorial design. The population of this study is Accounting students from faculty of economics at Sriwijaya University class of 2017-2018. Purposive sampling method used to determine the sample and the total of final respondent are 140. The data was collected by submitting questions in the form of questionnaires and case. After all the data had collected, then the data is processed using the help of SPSS version 25.0. The results of this study indicate that bystander effect influence the occurrence of fraudulent financial reporting. Meanwhile, whistleblowing and the interaction between bystander effect and whistleblowing don't have any effect on the occurrence of fraudulent financial reporting. This research can be considered important for the students to understand regarding bystander effect and whistleblowing, and hopefully when the students enter their own field work they can choose the most appropriate action when dealing with fraud. For universities, this research can be a referemce to similar research and to minimize cheating that occurs in academics.

Keywords : *Bystander Effect, Whistleblowing, Fraud, and Fraudulent Financial Reporting.*

Ketua



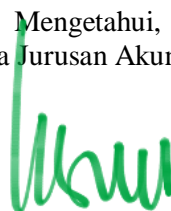
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.
NIP. 195708281987031002

Anggota



Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198610262015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

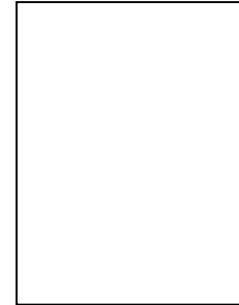


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Carissa Sabitha Marwan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 9 September 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Perumahan OPI Jl. Kutilang IV Blok F No. 29a
Email : carissamarwan@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 87 Palembang
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Palembang
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 3 Palembang
Tahun 2017-2021 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi di Lembaga Pendidikan Non Formal Prospek Palembang (2019-2020).

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota *Accounting Group Discussion* di Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) FE UNSRI Periode 2018-2019.
2. Anggota *Sriwijaya Accounting Society (SAS)* Periode 2018-2019.
3. Bendahara Umum di Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) FE UNSRI Periode 2019-2020.
4. Anggota klub Bahasa Korea Hansarang Palembang Periode 2021-Sekarang.

PENGALAMAN MAGANG

1. Staf magang divisi *Accounting & Finance* di PT. Bhandha Ghara Reksa Divisi Regional IV Palembang (September 2020-Februari 2021)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Sistematika Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Atribusi	14
2.1.2. Teori Pengambilan Keputusan	17
2.1.3. Kecurangan atau <i>Fraud</i>	19
2.1.3.1. Konsep <i>Financial Statement Fraud</i> atau Kecurangan Laporan Keuangan	22

2.1.3.2. Dimensi Kecurangan Laporan Keuangan	23
2.1.4. <i>Bystander Effect</i>	26
2.1.4.1. Konsep <i>Bystander Effect</i>	26
2.1.4.2. Dimensi <i>Bystander Effect</i>	28
2.1.5. <i>Whistleblowing</i>	29
2.1.5.1. Konsep <i>Whistleblowing</i>	29
2.1.5.2. Dimensi <i>Whistleblowing</i>	32
2.2. Penelitian Terdahulu	34
2.3. Kerangka Konseptual.....	43
2.4. Hipotesis Penelitian.....	44
2.4.1. Pengaruh <i>Bystander Effect</i> Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan	44
2.4.2. Pengaruh <i>Whistleblowing</i> Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan	45
2.4.3. Pengaruh <i>Bystander Effect</i> dan <i>Whistleblowing</i> Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	48
3.2. Rancangan Penelitian	48
3.3. Jenis dan Sumber Data	52
3.3.1. Jenis Data	52
3.3.2. Sumber Data.....	52
3.4. Populasi dan Sampel	53
3.5. Teknik Pengumpulan Data	54
3.6. Teknik Analisis Data.....	54
3.6.1. <i>Pilot Test</i>	54
3.6.2. Pengujian Instrumen Penelitian.....	55
3.6.3. Statistik Deskriptif	57
3.6.4. Uji Normalitas	58
3.6.5. Uji Homogenitas.....	59
3.6.6. Pengujian Hipotesis	59

3.7. Definisi Operasional Variabel	60
3.7.1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	60
3.7.2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	61
3.8. Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel	62
3.9. Prosedur Eksperimen	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1. Deskripsi Data Penelitian	68
4.2. Statistik Deskriptif	69
4.2.1. Statistik Deskriptif Data Demografi Responden	69
4.2.2. Statistik Deskriptif Data Variabel	70
4.3. Hasil <i>Pilot Test</i>	72
4.4. Pengujian Instrumen Penelitian	73
4.4.1. Uji Validitas	73
4.4.2. Uji Reliabilitas.....	76
4.5. Uji Asumsi Klasik.....	77
4.5.1. Uji Normalitas	78
4.5.2. Uji Homogenitas.....	79
4.6. Uji Hipotesis	79
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.7.1. Pengaruh <i>Bystander Effect</i> Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan.....	82
4.7.2. Pengaruh <i>Whistleblowing</i> Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan	84
4.7.3. Pengaruh <i>Bystander Effect</i> dan <i>Whistleblowing</i> Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1. Simpulan.....	88
5.2. Keterbatasan	89
5.3. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1. Rancangan Eksperimen	50
Tabel 3.2. Rancangan Penelitian	50
Tabel 3.3. Perlakuan yang Diberikan Kepada Responden Penelitian.....	51
Tabel 3.4. Jumlah Populasi Penelitian	53
Tabel 3.5. Skor Skala Likert Kuisisioner.....	63
Tabel 3.6. Skor Skala Likert Kasus	63
Tabel 3.7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan.....	63
Tabel 3.8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel <i>Bystander Effect</i>	64
Tabel 3.9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel <i>Whistleblowing</i>	65
Tabel 3.10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kasus	66
Tabel 4.1. Deskripsi Responden dan Data Penelitian	68
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	70
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Kasus Kecurangan Laporan Keuangan.....	71
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	71
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Kecurangan Laporan Keuangan	74
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Bystander Effect</i>	75
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Whistleblowing</i>	75
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecurangan Laporan Keuangan	76
Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Bystander Effect</i>	77
Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Whistleblowing</i>	77
Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.13. Uji Homogenitas dengan <i>Levene's Test</i>	79
Tabel 4.14. Hasil Uji Hipotesis dengan <i>Two-Way ANOVA</i>	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Media Pengungkapan Terjadinya Fraud	8
Gambar 2.1. Segitiga Kecurangan atau <i>Fraud Triangle</i>	23
Gambar 4.1. Profil Plot Interaksi <i>Bystander Effect</i> dan Kecurangan Laporan Keuangan.....	81
Gambar 4.2. Profile Plot Interaksi <i>Whistleblowing</i> dan Kecurangan Laporan Keuangan.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	95
Lampiran 2 Hasil Pilot Test.....	107
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian.....	109
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	123
Lampiran 5 Hasil Analisis Data.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (IAI, 2013) laporan keuangan didefinisikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas kepada pengguna laporan keuangan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan oleh manajemen puncak untuk menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen perusahaan terhadap penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan sebelumnya. Komponen laporan keuangan suatu entitas dinyatakan lengkap sesuai dengan PSAK No. 1 apabila terdiri dari, laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode berjalan, laporan perubahan ekuitas selama periode berjalan, laporan arus kas selama periode berjalan, serta catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan, kebijakan akuntansi, dan informasi penjelasan lainnya.

Lebih lanjut dalam Paragraf-34 *Statement of Financial Accounting Concept* No.1, FASB menetapkan tujuan pelaporan keuangan, yakni memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan terkait investasi, kredit, serta keputusan ekonomi lainnya bagi para investor dan kreditur yang telah ada maupun yang potensial. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan berbagai macam manfaat bagi para pengguna laporan keuangan lainnya. Bagi investor, dengan melihat kinerja, pendapatan, dan keamanan investasi maka investor dapat

mempertimbangkan untuk berinvestasi atau tidak di perusahaan tersebut. Bagi kreditor, laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang beserta bunganya. Pemerintah menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai dasar dalam penentuan besaran pajak yang dikenakan pada perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan oleh karyawan sebagai alat ukur untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki prospek keuangan yang baik dan dapat menjamin keamanan karyawan dalam bekerja. Selanjutnya, laporan keuangan digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perencanaan atau mengevaluasi perubahan strategi, mengevaluasi kinerja perusahaan, kompensasi, serta pengembangan karier. Agar dapat memberikan informasi yang dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan yang baik haruslah memiliki karakteristik dalam laporan keuangan diantaranya, dapat dibandingkan, dipahami, relevan, dan andal.

Melihat pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan membuat manajemen perusahaan termotivasi untuk mencapai tujuan kinerja perusahaan bahkan berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar eksistensi perusahaannya tetap terjaga. Namun, tidak selamanya manajemen perusahaan berhasil untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sehingga menyebabkan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan tidaklah memuaskan. Hasan (2017) menyatakan bahwa tekanan untuk bisa menyajikan laporan keuangan yang memberikan hasil yang memuaskan membuat manajemen perusahaan rela untuk melakukan kecurangan agar informasi yang disajikan terkesan memuaskan.

Arens (2014) dalam bukunya menyatakan bahwa *fraudulent financial reporting* atau kecurangan laporan keuangan merupakan kelalaian yang bersifat material atau ketidaksesuaian dengan prinsip akuntansi berlaku umum secara sengaja yang menyebabkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan sehingga informasi keuangan yang ada menipu pengguna laporan keuangan. Adapun modus operandi yang digunakan dalam melakukan kecurangan laporan keuangan, antara lain: Pertama, melakukan manipulasi terhadap catatan akuntansi atau bukti transaksi lainnya yang menjadi dasar dalam penyajian laporan keuangan. Kedua, penyajian yang salah karena penghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi signifikan lainnya dari laporan keuangan. Ketiga, salah penerapan prinsip akuntansi secara sengaja. Sehingga, akhirnya mengakibatkan fungsi laporan keuangan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan pun hilang, karena informasi yang disajikan tidak memuat keadaan finansial dan aktivitas operasional perusahaan yang sesungguhnya.

Dalam hasil survei yang dilakukan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada tahun 2020 ditemukan bahwa kerugian yang ditimbulkan dari 2.504 kasus kecurangan yang terjadi pada 125 negara di dunia mencapai lebih dari US\$3,6 miliar. Selanjutnya hasil survei tersebut juga menyatakan bahwa jenis kecurangan dengan intensitas kasus paling banyak ialah penyalahgunaan aset (*asset misappropriations*) sebesar 86% dari total kasus kecurangan yang terjadi secara global. Sementara *fraudulent reporting statement* atau kecurangan laporan keuangan ialah tipe kecurangan dengan frekuensi terendah dengan besaran kasus 10% saja dari total kasus kecurangan yang terjadi. Akan tetapi, kecurangan laporan keuangan merupakan kecurangan dengan besaran kerugian material

paling besar apabila dibandingkan dengan jenis kecurangan lainnya. Pada tahun 2020 sendiri kerugian yang ditimbulkan oleh kecurangan dalam laporan keuangan mencapai US\$954.000 per kasus. Sedangkan, besaran kerugian dari jenis kecurangan penyalahgunaan aset hanya sebesar US\$100.000 per kasus.

Terkuaknya kasus Enron pada tahun 2001 merupakan rekam jejak kecurangan laporan keuangan yang pertama kali muncul di publik. Kecurangan yang dilakukan Enron ialah mencatat adanya keuntungan sebesar US\$ 600 juta, sedangkan pada saat itu Enron sedang mengalami kerugian. Manipulasi ini terjadi karena adanya keinginan perusahaan agar sahamnya tetap diminati oleh investor. Adapun kasus kecurangan laporan keuangan lain yang sempat menggemparkan secara global yakni, WorldCom yang melakukan manipulasi pembukuan, Tyco International melakukan penggelapan pajak, Global Crossing dengan modus operandi *insider trading* dan penipuan sekuritas, *round tripping transaction* yang dilakukan oleh LocatePlus Holdings, hingga manipulasi pembukuan oleh Walt Disney Company.

Kasus kecurangan laporan keuangan di Indonesia juga cukup banyak terjadi. Berdasarkan survei yang dilakukan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia, pada tahun 2019 kecurangan yang paling banyak terjadi di Indonesia ialah korupsi dengan 70% dan disusul penyalahgunaan aset dengan persentase sebesar 21%. Sama seperti keadaan yang terjadi di global, kasus kecurangan dalam laporan keuangan yang terjadi di Indonesia juga jarang terjadi. Namun, pelanggaran ini menimbulkan kerugian yang cukup serius. Tercatat dari survei yang dilakukan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE)

Indonesia kerugian untuk kasus kecurangan laporan keuangan pada tahun 2019 sebesar Rp 242.260.000.000.

Salah satu kasus kecurangan laporan keuangan yang sempat menggemparkan Indonesia ialah kasus pemolesan laporan keuangan yang dilakukan oleh Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Garuda Indonesia menyatakan dalam laporan keuangannya bahwa laba bersih yang diterima pada tahun berjalan ialah US\$809 ribu atau setara dengan Rp11,33 Miliar. Hal ini terjadi karena Garuda Indonesia mengakui pendapatan dari transaksi bersama Mahata Aero Teknologi. Namun, Mahata Aero Teknologi belum pernah sepeser pun memberikan uang kepada Garuda Indonesia setelah kontrak kerja sama disetujui. Hingga akhirnya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan Garuda Indonesia terendus oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyebabkan Garuda Indonesia dikenakan denda sebesar Rp250 juta, pemberian surat peringatan III dari Bursa Efek Indonesia (BEI), serta diwajibkan untuk memperbaiki dan menyajikan laporan keuangan yang benar. Selain itu, kasus kecurangan lainnya juga pernah dilakukan oleh beberapa perusahaan seperti PT. Indofarma Tbk. yang melakukan *overstated* laba bersih pada tahun 2001, pada tahun 2003 PT. Great River International Tbk. melakukan manipulasi pembukuan, serta PT. Asian Agri dengan tindak *overstatement* beban tahun 2006 dan 2011.

Banyaknya skandal kecurangan dan nilai kerugian yang diakibatkan oleh kasus kecurangan laporan keuangan sangatlah besar, dapat diketahui bahwa kecurangan laporan keuangan merupakan tipe kecurangan yang sangat merugikan perusahaan. Kecurangan tipe ini perlu mendapat perhatian serius karena kecurangan laporan keuangan ialah kecurangan yang dilakukan oleh profesional.

Di mana pelaku kecurangan merupakan seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai kemampuan atau *capability*, sehingga kasus kecurangan jenis ini lebih sulit untuk diungkap.

Salah satu penyebab kasus kecurangan laporan keuangan sulit untuk diungkapkan ialah karena adanya efek pengamat (*bystander effect*), yaitu seseorang yang mendapati adanya kecurangan memilih untuk tetap diam dan dengan sengaja membiarkan kecurangan tersebut terjadi. Pengamat ini tidak ingin ikut campur ataupun melaporkan kasus kecurangan yang diketahuinya karena dapat berdampak nantinya pada status sosial dan jabatan yang dimilikinya.

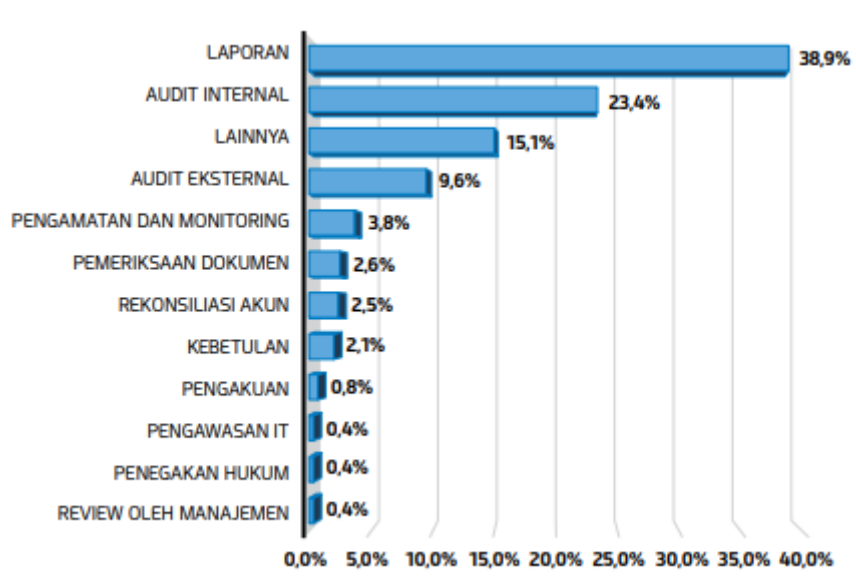
Sarwono (2017) menyatakan bahwa seorang pengamat atau *bystander* enggan untuk melaporkan kecurangan didasari oleh perlunya penafsiran kecurangan yang terjadi sehingga ia dapat bertindak dengan tepat. Selain itu, Hennelly, et al. (2019) menjelaskan bahwa pengamat juga terkadang tidak ingin melaporkan kecurangan yang terjadi karena adanya beban tanggung jawab yang harus dipikul setelah ia melakukan laporan kecurangan yang terjadi. Salah satu penjelasan logis terkait *bystander effect* ini ialah karena adanya penyebaran tanggung jawab atau *diffusion of responsibility*. Penyebaran tanggung jawab ialah keadaan di mana seseorang lebih memilih untuk menjadi seorang pengamat dan tidak melaporkan kecurangan yang ia ketahui karena adanya orang lain yang juga mengetahui terjadinya kecurangan tersebut. Wawancara yang dilakukan bersama *whistleblower* dari Kasus Kecurangan Enron, Sharon Watkins, menyatakan bahwa penyebaran tanggung jawab yang merupakan faktor *bystander effect* melanggengkan kecurangan yang terjadi pada Kasus Enron (Brink, 2015). Tindakan yang hanya membiarkan kecurangan terjadi dapat mempengaruhi

tindakan orang lain juga saat mengetahui terjadinya kecurangan. Hingga akhirnya *bystander effect* dalam perusahaan akan semakin meningkat dan mempersulit pengungkapan kasus kecurangan sehingga kecurangan terjadi begitu lama serta mengakibatkan kerugian yang besar.

Perusahaan dalam mengurangi terjadinya kecurangan laporan keuangan, memerlukan seseorang yang mampu mengemukakan fakta dan bukti terkait kecurangan yang terjadi atau disebut juga dengan *whistleblower*, di mana pengungkapan fakta dan bukti terkait dengan pelanggaran disebut dengan *whistleblowing* (Hasanah, 2017). *Whistleblowing* merupakan pelaporan atas suatu praktik yang bertentangan dengan hukum atau aturan dan tindakan tidak bermoral lainnya yang dilaporkan oleh karyawan organisasi dengan perbaikan tata kelola perusahaan sebagai tindak lanjut dari laporan tersebut (Suh, 2019). Dalam perusahaan, *whistleblowing* yang dilakukan oleh karyawan suatu perusahaan digunakan sebagai sinyal peringatan atas kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan. Heese (2020) menjelaskan bahwa *whistleblower* sangat amat penting dalam mengurangi terjadinya kecurangan, karena dapat mencegah calon pelaku kecurangan untuk melancarkan aksi kecurangannya serta memotivasi perusahaan untuk meningkatkan sistem tata kelolanya. Guna meminimalisir terjadinya kecurangan, seorang pelapor atau *whistleblower* dapat memanfaatkan sistem pelaporan kecurangan (*whistleblowing system*). Bagustianto, R. (2015) dalam penelitiannya juga mengemukakan hal yang sama, bahwa salah satu cara yang efektif untuk mengungkapkan kecurangan ialah dengan memberdayakan *whistleblowing*. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia dalam survei yang dilakukan tahun 2019 mengungkapkan bahwa sebanyak 38,9%

kasus kecurangan yang terjadi dapat terungkap karena adanya laporan yang diberikan oleh karyawan.

Gambar 1.1. Media Pengungkapan Terjadinya Fraud



Sumber: ACFE Indonesia, 2019

Persepsi yang bertentangan dalam pengambilan keputusan saat menemukan adanya kecurangan menyebabkan seseorang mengalami kebimbangan dalam menentukan sikap. Oleh karena itu, penelitian ini hendak mengaplikasikan teori atribusi yang dicetuskan Fritz Heider (1958) dan teori pengambilan keputusan yang dapat menjelaskan alasan yang mendasari tindakan atau sikap seseorang dalam menghadapi kecurangan laporan keuangan yang diketahuinya. Serta, dapat menjelaskan hubungan antara *bystander effect*, *whistleblowing*, dan kecurangan laporan keuangan baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian serupa yang sebelumnya telah dilakukan oleh Brink, et al. (2015) membuktikan bahwa terdapat pengaruh *bystander effect* terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa terdapat salah satu dimensi dari *bystander effect* yakni *diffusion of responsibility* yang mengakibatkan seseorang enggan untuk melaporkan kecurangan. Sehingga

kecurangan laporan keuangan tersebut terjadi berlarut larut hingga memberikan kerugian yang begitu besar bagi perusahaan. Alam (2013) dalam jurnalnya menyatakan bahwa pemahaman seseorang terhadap kecurangan dan *whistleblowing* dapat membantu mengurangi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Namun, terdapat ketidakkonsistenan hasil di mana pada penelitian lain yang dilakukan oleh Said (2018) dinyatakan bahwa *whistleblowing* tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena adanya faktor lain dalam penelitian yakni religiusitas. Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Triantoro (2020) yang meneliti terkait pengaruh *whistleblowing system* dan *Machiavellian Personality* terhadap niatan melakukan kecurangan. Dari hasil penelitian yang ada terbukti bahwa kedua variabel penelitian yang digunakan berpengaruh terhadap niatan seseorang melakukan kecurangan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini merupakan bentuk pengambilan keputusan seorang manajer atau karyawan perusahaan saat mengetahui terjadinya kecurangan laporan keuangan. Pada kesempatan kali ini keputusan seorang manajer atau karyawan perusahaan dipersepsikan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memenuhi syarat sebagai responden penelitian. Pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai objek penelitian didasarkan pada ilmu dan pemahaman mahasiswa terkait *bystander effect*, *whistleblowing*, dan kecurangan laporan keuangan. Diharapkan mahasiswa akuntansi dapat menerapkan teori yang telah didapatkan dari perkuliahan khususnya pada mata kuliah kekhususan pengauditan. Sehingga, hasil penelitian yang didapatkan nantinya dapat menjelaskan hubungan antara

bystander effect dan *whistleblowing* terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Dalam Standar Audit (SA) 315 yang menjelaskan mengenai pengidentifikasian serta penilaian resiko kesalahan penyajian material, pemahaman dan kepekaan mahasiswa khususnya mahasiswa program studi akuntansi terhadap *bystander effect* dan *whistleblowing* merupakan hal penting yang dapat membantu dalam mengidentifikasi dan menilai resiko kesalahan penyajian material di kasus-kasus kecurangan. Serta, memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kecurangan yang terjadi. Hennelly et al. (2019) menyatakan dengan berbagai bentuk pelatihan terhadap mahasiswa terkait tindakan yang harus dilakukan saat menemukan kecurangan maka mahasiswa nantinya cenderung untuk melaporkan kecurangan yang diketahui ketimbang membiarkan kecurangan tersebut terjadi begitu saja. Sehingga nantinya berbagai kasus kecurangan dapat lebih cepat dan mudah untuk diungkap serta ditindaklanjuti. Maka dari itu peneliti pun semakin yakin untuk memilih mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sebagai objek penelitian.

Berdasarkan pustaka yang ada diketahui bahwa sebelumnya penelitian serupa telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pada kesempatan kali ini peneliti melakukan kajian lebih lanjut dan sedikit berbeda terkait pengaruh antara *bystander effect* dan *whistleblowing* terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Kebaharuan dalam penelitian ini ialah penggunaan teori atribusi dan teori pengambilan keputusan untuk mendukung hipotesis peneliti. Adanya pendekatan baru terkait cara pengumpulan data di mana pada penelitian ini data dikumpulkan secara *online*. Serta penggunaan mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Sriwijaya sebagai subjek penelitian dengan tujuan untuk memberikan persepsi lebih lanjut melalui penelitian ilmiah dengan judul: **“Pengaruh *Bystander Effect* Dan *Whistleblowing* Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dengan berlandaskan latar belakang yang telah dijelaskan ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *bystander effect* terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *whistleblowing* terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh *bystander effect* dan *whistleblowing* secara simultan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini dengan berlandaskan latar belakang yang telah dijelaskan ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *bystander effect* terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh *whistleblowing* terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.

3. Mengetahui pengaruh *bystander effect* dan *whistleblowing* secara simultan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain maupun praktisi lain seperti:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan studi ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi penulis dan pembaca terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian yakni, *bystander effect*, *whistleblowing*, serta kecurangan laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, diharapkan riset ini dapat memberi tambahan pengetahuan dan pengalaman penulis. Selain itu, penulis juga dapat mengimplementasikan teori-teori yang dipelajari pada saat perkuliahan ke dalam praktik dunia kerja.
- b. Bagi Peneliti Lain, diharapkan hasil riset ini dapat memberikan informasi, pandangan baru, serta menjadi sumber referensi bagi para pembaca khususnya peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas topik yang sama guna mengembangkan penelitian khususnya di bidang pengauditan.
- c. Bagi Mahasiswa, diharapkan hasil riset ini dapat memberikan penjelasan akan pentingnya permasalahan kecurangan khususnya kecurangan laporan keuangan serta tindakan apa yang seharusnya dilakukan ketika menghadapi kecurangan ini saat terjun di dunia kerja nanti.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang dipergunakan dalam penelitian ini menjabarkan lima bab yang secara garis besar tersusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian, analisis dan pembahasan mengenai hasil uji statistik deskriptif, hasil pengujian instrumen penelitian, dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S. dan M. F. Z. (2009). *Fraud Examination* (3rd ed.). South-Western Cengage Learning.
- Amerson, J. M. (2011). *The End of The Beginning? A Comprehensive Look at the U.N's Business and Human Rights Agenda from a Bystander Perspective*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan terintegrasi Edisi Keduabelas (Jilid 1)*.
- Asiah, N. (2017). *Pengaruh Bystander Effect dan Whistleblowing Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan*.
- Bagustianto, R., & N. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pegawai negeri sipil (PNS) untuk melakukan tindakan whistleblowing (Studi pada PNS BPK RI)*. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 19(2), 276–295.
- Brink, A., Eller CK., dan Gan H. (2015). *Reporting Fraud: An Examination of The Bystander Effect and Evidence Strength*. *Advances in Accounting Behavioral Research*, 125-154.
- Coloroso, B. (2015). *The Bully, the Bullied, and the Bystander*. Harper Collins.
- Correia, I. A., Alves, H., Almeida, dan T.D., Garcia, D. (2010). *Norms regarding secondary victimization of bullying victims: Do they differ according to the victim's categorization*. *Scandinavian Journal of Psychology*, 51, 164±170.
- Dasgupta, S. dan A. K. (2010). *Whistleblowing: a survey of literature*. *IUP Journal of Corporate Governance* 9 (4):57.
- Dastjerdi, et al. (2019). *Detecting Manager's Fraud Risk Using Text Analysis: Evidemce From Iran*. *Journal of Applied Accounting Research*, 20 (2), 154-171.

- Dewi, M. (2016). *Pengaruh Red Flags, Whistleblowing, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan*.
- Firdaus, MA. (2012). *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gozali, Efva OD, Ruth SH, dan Patmawati. (2020). *Indikator Kualitas Audit dalam Penentuan KAP*. Palembang: UPT Penerbitan dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Handika, Mellisa FD. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Asia Malang)*.
- Hasan, MS, et al. (2017). *A Cross Country Study on Manipulations in Financial Statement of Listed Companies: Evidence From Asia*. Journal Financial Crime. Vol. 24 No. 4. PP 656-677.
- Hennelly, et al. (2019). *University Students Attitudes to Prosocial Bystander Behaviours*. Journal Health Education.
- Marendra, AG. (2017). *Pengaruh Time Pressure, Materialitas, Locus Of Control, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik Yang Terdapat di Jakarta*.
- Meliana dan Trie Rundi H. (2019). *Fraud Perbankan Indonesia: Studi Eksplorasi*. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019. Buku 2: Sosial dan Humaniora.
- Murrell, AJ. (2020). *Why Someone Didn't Stop Them? Aversive Racism and The Responsibility of Bystanders*. Equality, Diversity, and Inclusion. Vol. 4 Issue 1.

- Murtanto dan Aisyah W. Kusumaningrum. (2016). *Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*.
- Near, J.P., dan M. P. M. (1985). *Organizational Dissidence: The Case of Whistleblowing*. *Journal of Business Ethics*. Vol.4, No. 1, Pp. 1-16.
- Nugraha, A. (2019). *Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, dan Red Flags Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*.
- Nugroho, V. O. (2015). *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Pagilaran*.
- Nurhalizah. (2019). *Hubungan Antara Bystander Effect dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Nurkusuma, Fajria. (2017). *Perbedaan Gaya Pengambilan Keputusan Ditinjau dari yang Berpendidikan Strata-1 di Dalam Negeri dan di Luar Negeri*.
- Peltier-Rivest, D. (2018). *The Battle Against Fraud: Do Reporting Mechanism Work?*. *Journal of Financial Crime*, 00-00.
- Said, J., et al. (2018). *Does Organizational Factor More Prevailing Than Individual Factor in Mitigating Employee Fraud? Finding From Royal Custom Officers*. *Journal of Financial Crime*, 00-00.
- Sari, Dewi Y. (2017). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*.
- Sarwono, SW. (2017). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sawitri, Gusti ATA, Putu Sukma K, dan P. E. D. (2017). *Pengaruh Orientasi Etika Idealisme, Orientasi Etika Relativisme, dan Bystander Effect Terhadap*

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng).

Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, A. (2019). *Analisis Pengaruh Whistleblowing System dan Rapat Komite Audit Terhadap Jumlah Kecurangan*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triantoro, HD., Utami I, dan Joseph C. (2019). *Whistleblowing System, Machiavellian Personality, Fraud Intention*. *Journal of Financial Crime*, 27 (1), 202-216.

Tyastiari, N. (2017). *Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing dan Perilaku Etsi Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Kasus Fraud Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Gianyar)*.

Wicaksono, I. H. (2018). *Pengaruh Bystander Effect dan Whistleblowing Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Pada Karyawan PT. Bank BRI Wilayah Padang)*.

Zimbelman, M. et al. (2012). *Fraud Examination*. South-Western Cengage Learning.